

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia. Pelajaran matematika diajarkan sejak usia dini sampai perguruan tinggi. Pelajaran matematika ini dianggap sangat penting sebagai bekal untuk mempelajari bidang keilmuan lainnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan budaya dan juga perkembangan ilmu teknologi informasi maka kebutuhan akan ilmu matematika sangat kompleks sehingga pengajaran di sekolah-sekolah pun menjadi semakin penting dan membutuhkan penyempurnaan-penyempurnaan pembelajaran. Dengan adanya dasar itu kurikulum-kurikulum di negara Indonesia berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kurikulum 2013 sebagai salah satu kurikulum terbaru merupakan hasil penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Perubahan mendasar pada kurikulum 2013 ini adalah dikurangnya beberapa mata pelajaran di tingkat satuan pendidikan SD dan SMP, serta dihilangkannya sistem penjurusan pada jenjang atau tingkat satuan pendidikan SMA. Kurikulum 2013 sendiri mulai diterapkan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014.

Tujuan adanya kurikulum 2013 menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) adalah: (1) Meningkatkan pemahaman-prinsip penilaian dan penilaian autentik, (2) Merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil

belajar peserta didik yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, (3) Mengolah hasil penilaian dan menindaklanjutinya, (4) Menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik secara objektif, akurat, dan informatif. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah untuk penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi, yaitu dengan pendekatan *scientific* (Rustaman, 2014).

Pendekatan *scientific* menurut Sudarwan (2013: 22) meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Komponen-komponen penting dalam mengajar menggunakan *pendekatan scientific* menurut McCollum (dalam Sudarwan, 2013), yaitu: (1) Menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan (*foster a sense of wonder*), (2) meningkatkan keterampilan mengamati (*encourage observation*), (3) melakukan analisis (*push for analysis*) dan (4) berkomunikasi (*require communication*).

Pada penelitian Hidayat (2014) diterangkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SDN Bantul Yogyakarta. Pada penelitian Sintawati (2014) juga diterangkan bahwa pendekatan implementasi pendekatan *scientific* dapat membuat siswa antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sementara itu, papan buletin adalah sebuah papan yang digunakan untuk memuat hasil karya siswa sebagai wadah penyaluran bakat. Menurut KBBI (2012) papan buletin adalah papan yang berisi pengumuman atau berita

resmi. Menurut Awaludin (2011) papan buletin adalah papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh pekerjaan siswa, gambar, bagan, poster dan objek dalam bentuk tiga dimensi.

Motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu atau peserta didik yang mendorong atau menggerakkan individu atau peserta didik melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan (Sukmadinata, 2007: 381). Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi, ada tidaknya motivasi menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri atau berasal dari luar diri pribadi siswa. Perasaan suka terhadap pelajaran matematika merupakan contoh motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Menurut Syah (2002: 137) yang termasuk motivasi yang berasal dari dalam diri siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Motivasi yang berasal dari luar diri pribadi siswa dapat ditimbulkan dari faktor guru, lingkungan, dan orang tua. Kedua jenis motivasi ini terjalin menjadi satu membentuk satu sistem motivasi yang menggerakkan siswa untuk belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa timbulnya motivasi dapat menyebabkan seseorang melakukan tindakan karena adanya motivasi dari dalam dirinya. Motivasi dipengaruhi oleh upaya untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru matematika menerangkan bahwa motivasi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika karena fakta yang ada dikelas menunjukkan motivasi siswa

terhadap pelajaran yang akan disampaikan sangat kurang, itu dibuktikan dengan keadaan siswa ketika memasuki pelajaran matematika cenderung malas dan tidak bersemangat, dan salah satu materi yang membuat siswa kurang bersemangat untuk mempelajarinya dilihat dari tahun-tahun sebelumnya adalah pada materi Statistik dan Peluang.

Penelitian ini bertempat di SMPN 3 Peterongan Jombang yang terletak di kawasan pondok pesantren Darul Ulum Jombang. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah sasaran untuk kurikulum 2013 dan menjadi salah satu sekolah Adiwiyata yang mengharapkan para siswanya untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam ranah keimanan dan ketaqwaan yang mendukung terbinanya generasi cerdas agamis, berakhlak mulia, berkarakter dan peduli lingkungan. Namun, meskipun termasuk salah satu sekolah yang menjadi sasaran kurikulum 2013 masih terdapat siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kurang yang terdapat di kelas VII-C yang berjumlah 37 siswa.

Dari kenyataan di lapangan dan masalah yang ada dalam sekolah tersebut penulis berharap dapat menemukan solusi yang pas yaitu dengan menerapkan suatu penerapan pembelajaran dengan menggunakan papan buletin. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat judul *motivasi belajar siswa kelas VII-C SMPN 3 Peterongan pada materi statistik dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan Scientific menggunakan papan buletin*

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang sudah penulis uraikan di awal maka penulis menentukan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII-C pada pembelajaran matematika dengan pendekatan *Scientific* menggunakan papan buletin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah penulis uraikan di awal. Maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VII-C SMPN 3 Peterongan pada pembelajaran matematika dengan pendekatan *Scientific* menggunakan papan bulletin.

D. Manfaat Penelitian

Harapan penulis tentang adanya penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan kepada guru tentang motivasi belajar siswa kelas VII-C SMPN 3 Peterongan pada materi statistik dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan *Scientific* menggunakan papan buletin.